

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan konstruktivisme, yang menitikberatkan pada proses interaksi antar individu dalam konteks penelitian, khususnya di kalangan para fans Esports. Pendekatan konstruktivisme lebih berfokus pada scope khusus untuk mengamati cara di mana bahasa dan simbol dibuat dan diperbanyak melalui interaksi yang terbatas antara pengirim dan penerima informasi yang terlibat dalam proses komunikasi (Butsi, 2019). Paradigma konstruktivisme memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi variasi dan pola yang berbeda dalam berbagai disiplin ilmu, terutama dalam ilmu-ilmu sosial, yang mengharuskan adanya interaksi yang intens antara peneliti dan objek penelitian (Irawati et al., 2021).

3.2 Pendekatan Penelitian

Studi ini mengimplementasikan analisis tematik dengan metode kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan kontekstual. Secara umum metode kualitatif mengacu pada pemaknaan konsep, definisi, karakteristik, metafora dan simbol yang saling berkaitan dengan deskripsi atau analisis. Analisis tematik digunakan pada studi ini untuk menganalisis data dan mengidentifikasi tema atau konsep yang muncul pada tiap data yang telah didapatkan (Braun & Clarke, 2022). Studi ini juga termasuk dalam metode kualitatif sebab dalam proses penelitian melibatkan pengolahan data yang terkait dengan pertandingan Evos Vs RRQ sejak tahun 2020 hingga tahun 2023 melalui Youtube MPL Indonesia. Dalam hal studi ini, peneliti mendapatkan peran aktif dari analisis tematik untuk membaca data secara berulang serta dilanjutkan dengan kode pada setiap data yang telah dikumpulkan sehingga analisis tematik memiliki peran aktif dalam menemukan dan mendefinisikan pola dalam fenomena secara akurat (Rozali, 2022).

3.2 Waktu Pengambilan Data

Proses pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini di mulai pada tanggal 25 Mei 2023 tepat sebulan setelah selesai event MPL Indonesia season 11 yang ditayangkan melalui Youtube MPL Indonesia. Sebab pengumpulan data dilakukan sebulan setelah event MPL Indonesia season 11 berakhir karena peneliti memberikan ruang kepada para fandom Esports yang tidak dapat menyaksikan dan melakukan interaksi saat live streaming pertandingan berlangsung untuk tetap bisa memberikan atensinya melalui tayangan ulang yang ditayangkan melalui Youtube MPL Indonesia.

3.3 Fokus Penelitian

Studi ini berfokus pada isi komentar Youtube MPL Indonesia pada pertandingan Evos vs RRQ sejak tahun 2020 hingga tahun 2023 mulai dari dukungan, ungkapan kemarahan hingga fanwar. Jenis komentar pada pengkodean dan analisis data komentar yang digunakan adalah yang memiliki unsur dan memihak kepada Evos atau RRQ, sehingga komentar yang keluar dari konteks Evos dan RRQ tidak digunakan dalam penelitian ini.

3.4 Data dan Sumber Data

Studi ini menggunakan 2 sumber data, yaitu:

A. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui kolom komentar Youtube MPL Indonesia pertandingan antara Evos Vs RRQ sejak tahun 2020 hingga tahun 2023.

B. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam studi ini diperoleh melalui website berita dan jurnal ilmiah yang membahas mengenai topik Esports, MPL serta sejarah perseteruan antara fans Evos dan RRQ.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Gambar 3. 1 Pemetaan Proses Pengambilan Data



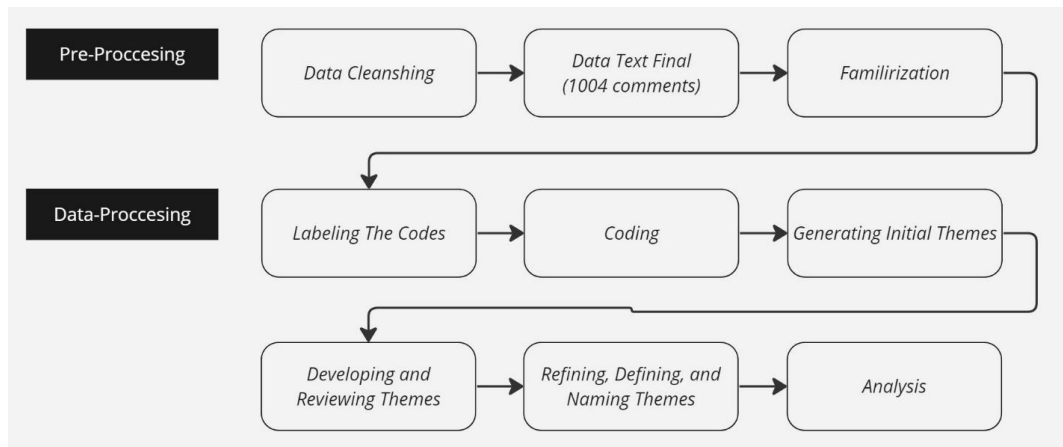
Sumber: Peneliti 2024

Pada tahap pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan mengambil dataset komentar yang diperoleh melalui Youtube MPL Indonesia pertandingan Evos Vs RRQ sejak tahun 2020 hingga tahun 2023. Peneliti juga menggunakan website <https://netlytic.org/index.php> untuk mengumpulkan seluruh dataset pada pertandingan Evos Vs RRQ sejak tahun 2020 hingga 2023 melalui Youtube MPL Indonesia. Pada tahap scrapping, peneliti mendapatkan 2515 dataset komentar keseluruhan.

Penelitian ini guna mengetahui seberapa dalam interaksi sosial berfungsi untuk menghubungkan kedua kubu fans dari latar belakang yang berbeda, serta mengetahui sejauh mana interaksi sosial dapat memberikan dukungan emosional. Peneliti juga menggunakan Dimensi Interaktivitas untuk mengukur tingkat dan jenis interaktivitas dalam konteks media online. kerangka kerja ini juga diharapkan mampu untuk menganalisis dan memahami sejauh mana pengguna atau fans sosial media dapat berinteraksi melalui media online dan bagaimana interaktivitas tersebut mempengaruhi pengalaman pengguna. Untuk mengetahui ekspresi emosi terhadap komentar yang diberikan oleh pengguna atau fans RRQ dan EVOS.

3.6 Teknik Analisis Data

Gambar 3. 2 Pemetaan Analisis Data



Sumber: Peneliti 2024

Proses analisis data pada penelitian ini dilakukan dalam 2 tahap, yaitu tahap Pre-Processing dan Data-Processing. Pada tahap analisis data pertama yaitu Pre-processing, peneliti melakukan data cleansing terhadap jenis komentar yang keluar dari topik pembahasan mengenai jalannya pertandingan Evos Vs RRQ melalui kolom komentar Youtube MPL Indonesia sebanyak 2515 dataset komentar. Jenis komentar yang tidak digunakan dalam penelitian ini meliputi komentar yang membahas tim lain sehingga peneliti mendapatkan data text final sebesar 1004 total dataset komentar dari total 2515 dataset. Setelah itu peneliti melakukan familiarisasi terhadap 1004 dataset komentar untuk melakukan pengkodean dan analisis data pada tahap berikutnya.

Setelah familiarisasi terhadap 1004 dataset komentar yang telah ditentukan, peneliti melakukan analisis data pada tahap kedua yaitu Data Processing. Pada tahap Data Processing, peneliti melakukan pelabelan kode pada 1004 dataset komentar yang telah ditentukan sehingga peneliti dapat menghasilkan konsep dan tema tertentu pada dataset yang telah dikumpulkan. Kemudian, peneliti mendefinisikan dan melakukan penyempurnaan tema terhadap dataset yang telah dikumpulkan. Terakhir pada analisis

data, peneliti melakukan analisis terhadap masing-masing dataset yang telah dikumpulkan dan diproses sehingga menghasilkan deskripsi dan narasi yang jelas.

Studi ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis data tematik yang terdiri dari enam tahap, yaitu (1) melakukan pengenalan data dan memberikan label kode, (2) melakukan pengkodean pada tiap data yang telah ditemukan, (3) menghasilkan tema awal, (4) mengembangkan dan meninjau tema, (5) menyempurnakan, mendefinisikan serta melakukan penamaan tema, (6) melakukan analisis (Braun & Clarke, 2022). Langkah ini melibatkan identifikasi kata kunci dan frase yang relevan dengan konsep interaktivitas. Kode-kode Dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tanggapan dari pemberi komentar terhadap isi konten (Kiger & Varpio, 2020).

1. Pengenalan data dan memberikan label kode

Pada tahap pertama, pengenalan data dan pemberian label kode pada tiap dataset yang telah diperoleh dan ditentukan oleh peneliti sangat penting untuk dilakukan agar peneliti mampu menyatu dan menemukan pola atau isu mengenai data yang sudah didapatkan. Pada tahapan ini peneliti harus melakukan proses membaca data secara berulang dan teliti untuk menemukan catatan poin penting pada setiap data yang telah diperoleh. Tujuan peneliti melakukan tahap pengenalan data dan memberikan label kode adalah untuk memastikan bahwa peneliti mampu memahami terkait data yang telah diperoleh dan ditentukan secara terperinci dan menyeluruh.

2. Melakukan pengkodean pada tiap data yang telah ditemukan

Tahapan kedua yaitu pengkodean pada tiap data, peneliti mengkategorikan tiap data melalui label kode yang telah ditentukan oleh peneliti. Tahap pengkodean pada tiap data yang telah ditemukan memudahkan peneliti untuk mengklasifikasikan konsep dan menemukan data yang relevan untuk diteliti. Pada tahapan ini, analisis memiliki peran penting dalam memberikan kode dan menghasilkan tema tertentu.

3. Menghasilkan tema awal

Setelah melakukan pengenalan data dan melakukan pengkodean pada tiap data yang telah ditemukan peneliti masuk pada tahap ketiga yaitu, menentukan tema awal. Fokus pada tahap ini adalah mengidentifikasi tema yang relevan pada tiap data yang ditemukan sehingga peneliti mampu menemukan tema untuk dilakukan analisis. Pada tahap ini peneliti harus memiliki pemahaman terhadap isu dan tema pada masing-masing data sehingga diperlukan eksplorasi dan analisis secara mendalam terhadap fenomena dan isu terkait dengan penelitian.

4. Mengembangkan dan meninjau tema

Tahap keempat merupakan tahapan penyaringan atau meninjau kembali terhadap tema yang dihasilkan oleh peneliti melalui data yang telah dikumpulkan. Proses ini peneliti dituntut harus teliti dalam melakukan evaluasi pada tema yang telah dihasilkan sebelumnya. Dalam proses pengembangan dan penyaringan tema, peneliti harus memastikan keakuratan dan relevansi tema yang telah dihasilkan melalui data yang telah ditemukan.

5. Menyempurnakan, mendefinisikan serta melakukan penamaan tema,

Menyempurnakan dan memberikan penamaan terhadap tema yang telah ditentukan merupakan proses penting untuk memastikan keakuratan dan kebermaknaan dari penelitian ini. Proses ini meliputi identifikasi kembali tema yang telah ditemukan oleh peneliti pada masing-masing data yang telah dikumpulkan sehingga tema yang digunakan dapat mencakup semua relevansi terhadap isu dan fenomena yang sedang diteliti. Peneliti juga harus memberikan definisi yang padat dan jelas untuk menggambarkan poin penting atau inti yang ditemukan pada data.

6. Melakukan analisis

Pada tahap terakhir yaitu analisis, peneliti diharapkan mampu untuk memberikan analisis yang mendalam pada tiap proses penelitian yang telah dilakukan. Tujuan dilakukan tahap analisis pada penelitian ini adalah untuk

memahami dan mengeksplorasi data secara tepat dan cermat melalui teks naratif. Proses ini meliputi uji kembali temuan data untuk memastikan akurasi data yang telah diperoleh melalui kerangka literatur yang masih relevan digunakan terakit dengan penelitian ini.

Analisis tematik merupakan teknik olah data yang dapat digunakan untuk membantu penelitian kualitatif, yang mana peneliti dapat mengumpulkan data deskriptif untuk membantu menjawab permasalahan yang sedang diteliti, proses ini meliputi identifikasi, menganalisis dan menafsirkan pola atau tema tertentu pada dataset yang telah diperoleh (Braun & Clarke, 2022). Penggunaan metode analisis tematik pada penelitian ini sangat efektif dilakukan, sebab dengan menggunakan analisis tematik data yang dikumpulkan pada proses penelitian, peneliti dapat menemukan sebuah isu, fenomena atau konsep yang muncul pada tiap data. Metode analisis tematik sendiri dapat memahami data awal sebagai pondasi pada proses penelitian berlangsung, pada proses ini peneliti harus mampu mengenal dan memahami data yang telah didapatkan secara akurat (Dwi Kristanto & Sri Padmi, 2020).